

PENGARUH PEMANFAATAN ALAM SEKITAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD

(Siska Kusumawardani^{1)*}, Apri Utami Parta Santi²⁾, Dwi Lenggo Pratiwi³⁾
¹⁾²⁾³⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan,
15419

*siskakusumawardani89@gmail.com

Diterima: 24 Oktober 2022

Direvisi: 01 November 2022

Disetujui: 03 November 2022

ABSTRACT

This research is motivated by the low motivation of students in learning science, this problem is due to teachers who still use the lecture method when science learning activities take place. So that the author is moved to research while providing solutions by applying the natural environment approach. The purpose of this study is to foster student learning motivation through the use of the natural surroundings. The method used is an experimental research method with a posttest-only control design approach. The results showed that there was an effect of using the natural surroundings in increasing students' learning motivation in science learning. This is evident from the results of the t-test calculation, it is known that the t-count value is $3.936 > 1.690$ and the significance value is 0.000 that the significance value is < 0.05 . Then seen from the results of the R-Square that there is an effect of 8.5% . The results of this study are expected to be useful to related parties.

Keywords: Utilization of the Environment, Learning Motivation, Science Learning

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang dengan rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA, permasalahan ini dikarenakan guru yang masih menggunakan metode ceramah pada saat kegiatan pembelajaran IPA berlangsung. Sehingga penulis tergerak untuk meneliti sambil memberikan solusi dengan menerapkan pendekatan alam sekitar. Adapun tujuan penelitian ini untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan alam disekitar. Metode yang digunakan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan posttest-only control design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan alam sekitar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji t telah diketahui nilai t hitung sebesar $3,936 > 1.690$ serta nilai signifikansinya sebesar $0,000$ bahwa nilai signifikansinya $< 0,05$. Kemudian dilihat dari hasil R-Square bahwa terdapat pengaruh sebesar $8,5\%$. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak-pihak terkait.

Kata kunci: Pemanfaatan Alam Sekitar, Motivasi Belajar, Pembelajaran IPA

PENDAHULUAN

Pada tingkatan Sekolah Dasar, guru diharuskan dapat membangun motivasi serta pola pikir pada siswa melalui bermacam-macam metode mengajar. Sehingga pengajar mampu melakukan pengembangan dan penemuan dengan mencari jalan keluar dalam menanggulangi permasalahan yang kerap ditemui dalam kegiatan pembelajaran. Pada kenyataannya masih ada sebagian siswa yang kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang bisa dilihat dari rendahnya respon serta tingkat motivasi siswa pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Bahwa kondisi ini disebabkan materi yang disampaikan oleh guru dinilai kurang bisa memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Istialina (2016:60) suasana belajar yang tidak menarik membuat respon murid terhadap kegiatan belajar mengajar menurun. Sehingga mengakibatkan siswa kurang bersemangat ketika kegiatan pembelajaran dilakukan. Bahwa hal tersebut dapat disiasati dengan memanfaatkan alam disekitar sebagai sarana baru untuk media pembelajaran.

Berdasarkan pada hasil observasi peneliti di SDN Batan Indah khususnya pada kelas V dalam kegiatan pembelajaran IPA didapatkan hasil bahwa kondisi belajar siswa saat berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas dimana siswa ada yang tidak bersemangat mengikuti pembelajaran IPA, berbicara dengan temannya pada saat pembelajaran sedang berlangsung, bermain dengan teman sebangkunya, bahkan terlihat siswa yang melamun pada saat guru sedang menerangkan materi. Permasalahan ini dikarenakan guru yang masih memakai metode ceramah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran menjadi pasif serta kurang menarik. Dengan begitu diperlukannya suatu usaha dalam rangka menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA. Melalui salah satu pembelajaran yang menarik yaitu dengan

pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber belajar siswa. Sehingga siswa akan termotivasi serta bersemangat untuk mengikuti pembelajaran IPA.

Menurut Fathurrohman & Sobry (2011: 19) motivasi merupakan pangkal dari kata “motif”, yang dimaksud sebagai pendorong yang adanya pada diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu kegiatan demi tercapai suatu tujuan. Motivasi dapat dibedakan berdasarkan pada jenis-jenisnya. Jenis motivasi menurut Hanafiah & Suhana (2012:26-27) terbagi dua yakni:

- 1) Motivasi intrinsik, motivasi yang datangnya diakibatkan faktor dari diri siswa itu sendiri dengan adanya kemauan dari diri sendiri (*self awareness*).
- 2) Motivasi ekstrinsik, motivasi yang datangnya diakibatkan dari luar diri siswa, diantaranya yaitu mendapatkan nasihat dari guru, hadiah, persaingan sehat antar siswa, hukuman, dan lainnya.

Adapun ciri-ciri motivasi yang terdapat dalam diri seseorang menurut Sardiman (2009:83) mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugasnya (dapat mengerjakan tugas secara menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah mengakhiri sebelum tuntas)
- 2) Ulet menghadapi kesulitannya (tidak pernah patah semangat); Tidak membutuhkan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 3) Menunjukkannya minat tentang bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugasnya yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.

- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Ruswandi dalam Istialina (2016:61) yang menyatakan bahwa memanfaatkan lingkungan sebagai pembelajaran akan menjadikan proses belajar mengajar lebih bermakna, karena para siswa dihadapkan pada peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami. Sesuatu yang dipelajari oleh siswa menjadi lebih nyata, lebih faktual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Nana Sudjana (2009:215) terdapat 3 langkah untuk memanfaatkan alam sekitar menjadi sumber belajar, bisa dilihat prosedur pelaksanaannya bagaikan berikut:

- a. Langkah Persiapan, antara lain:
 - 1) Guru serta siswa memastikan target belajar yang didapatkan oleh para siswa berhubungan dengan pemanfaatan lingkungan untuk tempat belajar.
 - 2) Menetapkan objek yang hendak didatangi ataupun diobservasi.
 - 3) Memastikan cara siswa belajar pada saat observasi.
 - 4) Menyiapkan perizinan bila dibutuhkan.
 - 5) Persiapan teknis yang dibutuhkan untuk aktivitas belajar.

b. Langkah Pelaksanaan

Untuk langkah pelaksanaan ini siswa melaksanakan aktivitas belajar di tempat yang sudah direncanakan dan sudah dipersiapkan.

c. Tindak Lanjut

Pada langkah ini yaitu mendiskusikan serta membahas dari hasil belajar di lingkungan. Siswa dimohon buat membacakan hasilnya serta dibahas bersama.

Menurut Samatowa (2011:3) IPA yaitu ilmu tentang alam yang menekuni peristiwa-peristiwanya yang berlangsung di alam ini. Samatowa (2011:10) mengatakan bahwa terdapat beberapa hal yang wajib diamati oleh

guru pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yaitu:

- 1) Perlunya penguasaan ketika siswa akan memulai proses pembelajarannya, sehingga siswa sudah mempunyai gambaran yang relevan terhadap apa yang akan mereka pelajari.
- 2) Dalam pembelajaran IPA yang jadi perihal utama ialah kegiatan siswa lewat bermacam aktivitas nyata dengan alam. Dengan dihadapkannya secara langsung melalui fakta yang hendak dipelajari, sehingga memungkinkan terbentuknya cara belajar yang interaktif.
- 3) Dalam pembelajaran IPA, aktivitas bertanya jadi bagian yang berarti. Lewat aktivitas bertanya, siswa hendak belajar mengantarkan pendapat serta membagikan reaksi yang bermakna terhadap sesuatu permasalahan yang muncul.
- 4) Pembelajaran IPA memberikan kepada siswa peluang untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya dalam menerangkan sesuatu permasalahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Batan Indah yang berlokasi di Jl. Komp. Batan Indah RT.04/RW.04, Kademangan, Kec. Setu. Penelitian dilakukan pada bulan November – Desember 2020. Pada penelitian ini digunakan metode kuantitatif jenis penelitiannya eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan *posttest-only control design*. Dalam penelitian ini ada dua kelas yakni kelas eksperimen serta kelas kontrol.

Polulasi dan Sample

Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 siswa kelas V SDN Batan Indah. Sample yang digunakan berjumlah 75 siswa, dimana 35 siswa kelas eksperimen dan 35 siswa kelas kontrol.

Instrument Pengumpulan Data

Teknik analisis data yaitu prosedur penelitian yang dapat digunakan dalam mengolah data agar data memiliki arti untuk menjawab masalahnya dalam penelitian ini serta menguji hipotesis. Data-datanya tersebut dianalisis secara bertahap dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumenstasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan data yang telah diolah dari berbagai uji statistik sebagai berikut:

Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas pada angket motivasi belajar yang diberikan pada 35 responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 32 butir, yang dimana 29 butir pernyataannya dinyatakan valid serta 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Hasil uji reliabilitas pada angket motivasi dengan menggunakan alpha cronbach sebesar 0,889.

Uji Normalitas

Berdasarkannya hasil uji normalitas dengan memakai kolmogrov-smirnov didapatkan hasil angket motivasi yaitu $0,394 > 0,05$. Sehingga sampelnya berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas Sig. sebesar $0,362 > 0,05$ sehingga sampel dinyatakan homogen.

Uji T

Hasil uji analisis datanya memakai uji T telah diketahui nilai t hitung sebesar $3,936 > 1,690$ serta nilai signifikansinya sebesar 0,000 bahwa nilai signifikansinya $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapatnya pengaruh motivasi belajar antara siswa yang

menggunakannya pemanfaatan alam sekitar dengan siswa yang menggunakannya metode ceramah.

Uji Koefisiensi Determinasi (R-Square)

Hasil uji R-Square yaitu $0,085 \times 100\% = 8,5\%$ maka besar pengaruh penggunaan pemanfaatan alam sekitar terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA sebesar 8,5%.

Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen menggunakan pemanfaatan alam sekitar serta kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan menurut Ruswandi dalam Istialina (2016:61) yang menyatakan bahwa memanfaatkan lingkungan sebagai pembelajaran akan menjadikan proses belajar mengajar lebih bermakna, karena para siswa dihadapkan pada peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami. Sesuatu yang dipelajari oleh siswa menjadi lebih nyata, lebih factual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawabkan.

SIMPULAN

Berdasarkannya hasil serta pembahasannya penelitian yang dilakukan di SDN Batan Indah dapat diambil kesimpulannya yakni:

1. Berdasarkan uji T kelas eksperimen serta kelas kontrol terdapat hasil yang dapat dilihat dari t hitung sebesar $3,936 > 1,690$ sementara itu berdasarkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak serta H_a diterima berarti dapat disimpulkannya bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan alam sekitar dalam meningkatkannya motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA.
2. Berdasarkan dari hasil perhitungan koefisiensi determinasi memperoleh hasil sebesar 8,5% maka dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh penggunaan

pemanfaatan alam sekitar terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA sebesar 8,5%.

REFERENSI

- Fathurrohman & Sobry, M.S. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hanafiah, Nanang & Suhana, Cucu. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Istialina. (2016). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Subtema Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku Kelas IV SD Negeri Jeumpa Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD* 1(1):60
- Nana, Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Samatowa, Usman. (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.